

Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Menggunakan *Loose Parts* Usia 5 - 6 Tahun di Paud Melati Kelurahan Kebon Pisang Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung

Lindawati Puspito Riyanto*, Ayi Sobarna, Arif Hakim

Prodi Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*lindawati0705@gmail.com, ayisobarna948@gmail.com, arifhakim@unisba.ac.id

Abstract. Loose part is one of the media that can be used in learning activities. This study aims to determine the extent to which the use of loose parts increases the creativity of children aged 5-6 years in Early Childhood Education, Kebon Pisang Village, Sumur Bandung District, so that learning activities are not monotonous using LKA and children do not just follow what the teacher exemplifies. The research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques carried out during the research are observation, interview and documentation techniques. The results of this study indicate that the use of loose parts in Early Childhood Education Melati, Kebon Pisang Village, Sumur Bandung District, in increasing children's creativity has been carried out quite well through the preparation and steps of using loose parts media carried out by the teacher through 3 stages, namely exploration, experimentation and creativity. The results obtained were an increase from Pra-cycle, Cycle I, Cycle II and then Cycle III which started in the pre-cycle where there was one child in the exploratory stage while in cycle III there were four children in the creative stage as seen from the calculation of the percentage results.

Keywords: *Loose Part, Children's Creativity.*

Abstrak. Loose part merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan loose part dalam meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di Paud Melati Kelurahan Kebon Pisang Kecamatan Sumur Bandung sehingga kegiatan pembelajaran tidak monoton menggunakan LKA dan anak tidak mengikuti apa yang dicontohkan guru saja. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tehnik pengumpulan data yang dilakukan saat penelitian adalah tehnik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan loose parts di Paud Melati Kelurahan Kebon Pisang Kecamatan Sumur Bandung dalam meningkatkan kreativitas anak sudah dilaksanakan dengan cukup baik melalui persiapan dan langkah penggunaan media loose parts yang dilakukan oleh guru melalui 3 tahap yaitu eksplorasi, eksperimen dan kreatif. Hasil yang di dapatkan terjadi peningkatan dari Prasiklus, Siklus I, Siklus II lalu Siklus III yang berawal pada prasiklus ada satu orang anak dalam tahap eksplorasi ketika di siklus III ada empat anak dalam tahap kreatif terlihat dari perhitungan hasil persentase.

Kata Kunci: *Loose Parts, Kreativitas Anak.*

A. Pendahuluan

Dalam *The Global Creativity Index 2022* Indonesia berada di posisi ke 75 dalam tingkat kreativitas dan inovasi. Anak-anak merupakan generasi penerus sekaligus aset berharga bagi setiap bangsa di dunia, yang memiliki banyak potensi dengan daya kreativitas dan inovasi yang tinggi serta dapat berkontribusi terhadap tingkat kesejahteraan dan kemajuan negara di masa depan. Anak usia dini merupakan anak usia 0-6 tahun, masa ini merupakan masa emas (*golden age*) dimana perkembangan otak berkembang sangat pesat atau lebih tepatnya saat yang penting untuk merangsang kemampuan anak agar berpikir secara optimal. Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan, perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Karakteristik dari anak usia dini adalah bermain, melalui bermain anak bergerak, energik dapat bersosialisasi, berimajinasi, berbahasa dan mengembangkan emosional maupun moralnya. Anak mendapatkan kepuasan dalam bermain karena secara tidak langsung anak mengembangkan dirinya sendiri. Melalui aktivitas bermain anak sebenarnya sedang mempraktekkan keterampilan yang di milikinya secara langsung, karena dengan praktek anak akan mendapatkan pengalaman unik yang dapat membangun pengetahuannya. Anak usia dini bersifat unik, memiliki rasa ingin tahu yang cukup besar sehingga melalui bermain anak belajar. Salah satu potensi yang dimiliki anak adalah kreativitas. Kreativitas sangat penting karena dengan kreativitas anak dapat mengekspresikan gagasan dan ide sehingga dapat menyelesaikan berbagai masalah dari berbagai sudut pandang.

Rotherberg (Novi Mulyani, 2019:3) berpendapat bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide atau gagasan dan solusi yang baru dan berguna untuk memecahkan masalah dan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat masa usia dini adalah masa bermain maka dengan ini kegiatan pengembangan kreativitas alangkah baiknya dikemas dengan kegiatan bermain. Ada sejumlah kegiatan bermain yang dapat mengembangkan kreativitas seperti bermain puzzle, menyusun balok, menyusun lego, tebak benda dalam kantong dan masih banyak lagi. Kegiatan bermain yang dapat mengembangkan kreativitas anak salah satunya yaitu bermain dengan *loose parts*. Kegiatan bermain *loose part* sangat penting untuk diterapkan pada anak usia dini. Bermain *loose part* ini dapat memberikan anak kesempatan untuk bereksplorasi karena mengasah kreativitasnya.

Menurut Sally Haughey (Yuliani Siantajani, 2020: 12) menyatakan bahwa, "*Loose parts* dapat diartikan sebagai bahan-bahan yang terbuka, dapat terpisah, dapat dijadikan satu kembali, dibawa, digabungkan, dijual, dipindahkan, dan digunakan sendiri ataupun digabungkan dengan bahan-bahan lain". Bermain *loose part* pada anak akan dikenalkan berbagai macam material atau bahan yang akan digunakan untuk bereksperimen, mengeksplorasi sesuai dengan idenya sendiri atau imajinasi anak untuk menciptakan sesuatu. Anak mendapatkan langsung pengetahuan melalui pengalamannya pada saat bermain dengan berbagai bahan *loose part*. *Loose part* digunakan sebagai sumber belajar diperlukan adanya pendampingan dan strategi dari guru sehingga bisa digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak usia dini. Penggunaan *loose part* sebagai media pembelajaran dapat memberikan banyak pengalaman bermain dan bermakna pada anak perlu pengarahan yang tepat dari pendidik.

Berdasarkan standar tingkat pencapaian perkembangan anak, kreativitas masuk dalam lingkup perkembangan kognitif dalam belajar memecahkan masalah untuk kelompok usia 5-6 Tahun sesuai yang tertuang dalam Permendikbud No.137 Tahun 2014 yaitu:

1. Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti : apa yang terjadi ketika air ditumpahkan)
2. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima social.
3. Menerapkan pengetahuan atau pengalaman dengan konteks yang baru.
4. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan diluar kebiasaan).

Kurikulum PAUD saat ini telah mengacu pada standar nasional yaitu mengembangkan semua aspek perkembangan yang ada pada anak, beberapa diantaranya adalah aspek perkembangan kognitif (Permendikbud No.146 Tahun 2014). Dalam standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 Tahun, kreativitas seharusnya sudah dimiliki. Kreativitas yang dimaksudkan adalah kemampuan anak dalam mengeksplor, menuangkan ide serta gagasan menjadi sesuatu yang baru bersikap kreatif.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi awal anak usia 5-6 Tahun di Paud Melati Kelurahan Kebon Pisang Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung sebelum menggunakan *loosepart* untuk meningkatkan kreativitas anak.
2. Untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah penerapan penggunaan *loose part* untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia 5-6 Tahun di Paud Melati Kelurahan Kebon Pisang Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung.
3. Bagaimana kondisi akhir kemampuan anak usia 5-6 Tahun di Paud Melati Kelurahan Kebon Pisang Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung setelah diterapkan metode bermain dengan media *loose part* untuk meningkatkan kreativitas anak.

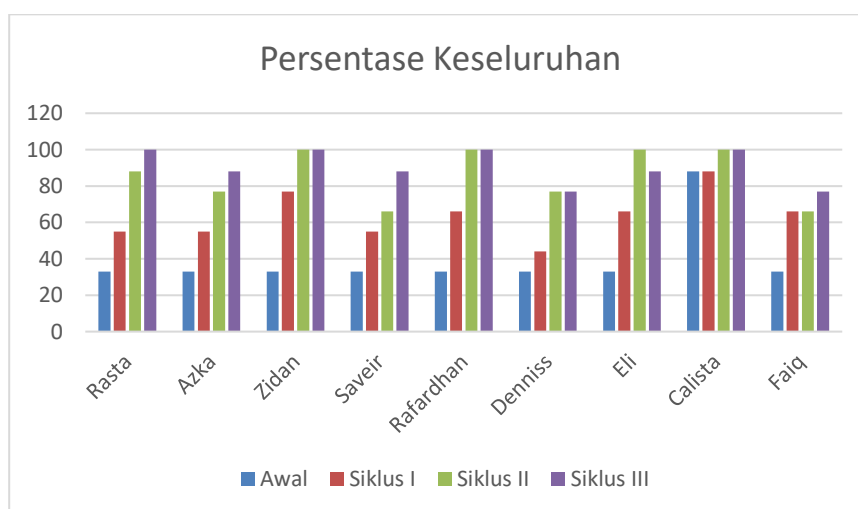
B. Metodologi Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan saat penelitian adalah tehnik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah anak usia 5- 6 Tahun di Paud Melati Kelurahan Kebon Pisang Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung.

Penggunaan *loose parts* di Paud Melati Kelurahan Kebon Pisang Kecamatan Sumur Bandung dalam meningkatkan kreativitas anak sudah dilaksanakan dengan cukup baik melalui persiapan dan langkah penggunaan media *loose parts* yang dilakukan oleh guru melalui 3 tahapan yaitu eksplorasi, eksperimen dan kreatif. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis Miles dan Huberman.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut adalah penelitian kreativitas anak usia 5-6 tahun di Paud Melati Kelurahan Kebon Pisang Kecamatan Sumur Bandung. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel 1.



Gambar 1. Hasil Prasiklus I, Siklus II, dan Siklus III

Tabel 1. Peningkatan Kreativitas Anak Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Nama Anak	Persentase (%)			
	Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Rasta	33,34	55,56	88,89	100
Azka	33,34	55,56	77,78	88,89
Zidan	33,34	77,78	100	100
Savieir	33,34	55,56	66,67	88,89
Rafardhan	33,34	66,67	100	100
Eli	33,34	44,45	77,78	77,78
Denniss	33,34	66,67	100	88,89
Calista	88,89	88,89	100	100
Faiq	33,34	66,67	66,67	77,78

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa kondisi awal rata-rata kemampuan kreativitas anak masih berada pada angka 39,5%, artinya kemampuan kreativitas anak masih kecil atau kurang, karena jumlah anak yang sudah berkembang dengan baik hanya ditunjukkan oleh satu anak yaitu Calista, sedangkan delapan anak yang lain masih kurang kemampuan kreativitasnya.

Pada siklus I ada peningkatan menjadi 64,2% atau lima anak berkembang dengan baik sedangkan empat anak masih berada di level bawahnya. Pada siklus II meningkat lagi menjadi 86,4% artinya pada peningkatan yang cukup bagus dari kondisi sebelumnya yakni lima anak menunjukkan peningkatan dalam kemampuan kreativitas, sedangkan empat anak berada pada level dibawahnya namun levelnya lebih meningkat dari status cukup menjadi baik.

Pada siklus III meningkat lebih baik lagi 91,4%, tujuh anak dari Sembilan anak menunjukkan peningkatan yang sangat bagus yaitu berada pada kategori yang sangat baik karena anak telah menunjukkan kemampuan kreativitas anak tanpa arahan dari guru, dua anak lagi memiliki kriteria baik. Meskipun pada siklus III tidak dapat persentase yang diharapkan yaitu 100% namun peningkatan yang dicapai masing-masing anak dan rata-rata keseluruhan yang sudah dicapai sudah sangat baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *loose parts* di Paud Melati Kelurahan Kebon Pisang Kecamatan Sumur Bandung dalam meningkatkan kreativitas anak sudah dilaksanakan dengan cukup baik melalui persiapan dan langkah penggunaan media *loose parts* yang dilakukan oleh guru melalui 3 tahapan yaitu eksplorasi, eksperimen dan kreatif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kondisi awal kemampuan untuk kreativitas anak usia 5 - 6 tahun di Paud Melati Kelurahan Kebon Pisang Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung Tahun Ajaran 2022-2023 sebelum diterapkan bermain menggunakan *loose parts* masih kurang atau belum nampak. Hal ini dinilai berdasarkan hasil prasiklus dan pengamatan menggunakan lembar observasi dan setelah dihitung secara keseluruhan rata-rata kemampuan kreativitas pada anak berada pada level kurang atau kecil.
2. Langkah-langkah penerapan *loose parts* untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia 5 - 6 tahun di Paud Melati Kelurahan Kebon Pisang Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung Tahun Ajaran 2022-2023 dilakukan melalui penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama tiga siklus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *loose parts* dalam meningkatkan kreativitas anak sudah dilaksanakan

- dengan cukup baik melalui persiapan dan langkah penggunaan media loose parts yang dilakukan oleh guru melalui 3 tahapan yaitu eksplorasi, eksperimen dan kreatif.
3. Kondisi akhir kemampuan dalam mengembangkan atau meningkatkan kreativitas pada anak usia 5-6 tahun di Paud Melati Kelurahan Kebon Pisang Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkan bermain menggunakan loose parts. Hasil yang di dapatkan terjadi peningkatan dari Prasiklus, Siklus I, Siklus II lalu Siklus III yang berawal pada prasiklus ada satu orang anak dalam tahap eksplorasi ketika di siklus III ada empat anak dalam tahap kreatif terlihat dari perhitungan hasil persentase.

Acknowledge

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang membantu penelitian ini dengan diberi kelancaran dalam pelaksanaannya.

Daftar Pustaka

- [1] Yulianti Siantajani, Loose Parts: Material Lepas Otentik Stimulasi PAUD, (Semarang: Sarang Seratus Aksara, 2020)
- [2] Novi Mulyani, Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019)
- [3] Safitri, D., & Lestarinigrum, A. (2021). Penerapan Media Loose Part untuk Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2(1), 40-52. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v2i1.3645>
- [4] Azizah, S. N., Munawar, M., & Ds, A. C. (2020). Analisis Metaphorming Melalui Media Loose Parts Pada Anak Usia Dini Kelompok B Paud Unggulan Taman Belia Candi Semarang. PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, 9(1), 57-71.
- [5] Kulsum, U. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Loose Parts. Jurnal Ilmiah Cahaya Paud, 4(1), 60-66. <https://doi.org/10.33387/cp.v4i1.4046> Kusuma, W. S., & Sutapa, P. (2020). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 1635-1643.
- [6] Nurliana, Bachtiar, M. Y., & Ichsan, I. R. (2022). Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Bahan Loose Part pada Kelompok B TK Aba Kalosi Kab. Enrekang Sulawesi Selatan. Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran, 4(1), 451-460
- [7] Nugraheni, A. D. (2019). Penguatan Pendidikan bagi Generasi Alfa Melalui Pembelajaran STEAM berbasis Loose Parts pada PAUD. Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran 2019 (pp. 512-518). Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- [8] Nurfadilah, Nurmalina, & Amalia, R. (2020). Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Loose Part Pada Anak Usia 4-6 Tahun di Bangkinang Kota. Journal on Teacher Education: Research & Learning in Faculty of Education, 2(1), 224-230.
- [9] Nurjanah, N. E. (2020). Pembelajaran STEAM berbasis Loose Parts Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. Jurnal Audi: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD, 5(1), 19-31.
- [10] Putri, M. D., Khasanah, I., & Kusumaningtyas, N. (2019). Loose Parts Play Merangsang Kemampuan Main Pembangunan Anak Usia Dini di Era Society 5.0. Semarang: Universitas PGRI Semarang. Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. Jurnal Ahadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17(33), 81-95. doi:10.18592/alhadharah.v17i33.2374
- [11] Siskawati, & Herawati. (2021). Efektivitas Media Loose Parts di PAUD Kelompok A Pada Masa Belajar dari Rumah. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 15(1), 41- 47. doi:10.32832/jpls.v15i1.4629

- [12] Komariah, Z., & Huriah Rachmah. (2022). Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Kontruksi 3 Dimensi dari Barang Bekas Secara Daring di POS PAUD. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 1(1), 30–37. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v1i1.507>
- [13] Noviadana, S. I., Suhardini, A. D., & Inten, D. N. (2021). Pengaruh Permainan Papan Perkenalan Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK X Kabupaten Bandung. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 1(1), 54–61. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v1i1.224>
- [14] Sumiarti, Marhun, M., & Inten, D. N. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membilang Menggunakan Permainan Kartu Angka di Kelompok B Paud X Ngamprah Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v1i1.11>